

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Harun, R. dan Ardianto, E. (2017). *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Depok: Rajawali Pers.
- Indraddin dan Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardikanto, T. dan Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Martono, N. (2018). *Sosiologi Perubahan Sosial Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Meleong. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ranjabar, J. (2008). *Perubahan Sosial dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Safitri, A, P. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Subrata, I. (2013). *Perilaku Negatif Merusak Lingkungan Hidup*. Bandung: CV Niaga Buku Pendidikan.
- Sugihen, B. (1996). *Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan) Disertai Penerapan Bank Sampah "Gemah Ripah" di Dusun Badegan Bantul*. Yogyakarta: Pustaka Rihana.
- Sztompka, P. (2004). *Sosiologi Perubahan Sosial Terjemahannya dari Judul Asli The Sociology of Social Change (1993)*. Jakarta: Prenada Media.
- Theresia, E. et al. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, E. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever.

Sumber Jurnal

- Aryenti. (2011). “Peningkatan Peran Serta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya, Kiaracondong Bandung”. *Jurnal Pemukiman* 6.(1). 40-46.
- Hardiana, D. (2018). “Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”. *Jurnal Buana* 2.(5). 496-506.
- Iskandar, A.A. (2018). “Pentingnya Memelihara Kebersihan Lingkungan dan Keamanan Lingkungan Secara Partisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga”. *Jurnal Ilmiah Pena* 1.(1). 79-84.
- Kartasasmita, G. (1995). “Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Rakyat”. *Bestari*. 29-34.
- Selomo, M. *et al.* (2016). “Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah di Kota Makasar” *Jurnal MKMI* 12.(4). 232-240.
- Suryani, S. A. (2016). “Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang””. *Aspirasi* 5.(1). 71-84.
- Wibowo, I. (2019). “Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan”. *Makara, Sosial Humaniora* 13.(1).37-47.

Sumber Skripsi

- Anggraini, J. (2013). *Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw. 09) Bojongsari Kota Depok*. Skripsi FDIK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Melati, A.S. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Tri Guyub Rukun di Desa Trirejo Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo*. Skripsi FIP UNY.
- Muzdalifah. I. (2019). *Pengelolaan Bank Sampah untuk Kesejahteraan Masyarakat Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi kasus pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi Desa Rajekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)*. Skripsi FEBI UIN Walisongo Semarang.
- Rozak, A. (2014). *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*. Skripsi FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Samhudi. (2015). *Kontribusi Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi FDIK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Sumber dari Internet

Litbang. (2010). Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R. [Online]. Tersedia: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://litbang.pu.go.id/puskim/source/pdf/Modul%2520Sampah%25203R.pdf&ved=2ahUKEwj2m5m5mjgGHVkvA_8QFJAAegQIARAB&usg=AOvVaw0kOte49c58hr5GMewYE0o&cshid=1581648527829. [22 Desember 2019].

Model (Def.1) (n.d). Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia: <https://www.google.com/amp/s/kbbi.web.id/model.html> [22 Desember 2019].

Sujarwo.*et al.* (2014). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik. [Online]. Tersedia: <https://adoc.tips/sujarwo-trisanti-widyaningsih-pengelolaan-sampah-organik-an.html>. [22 Desember 2019].

Wahyuni, T. (2016, 02, Februari). Indonesia Penyumbang Sampah Plastik Terbesar Ke-dua Dunia. *CNN Indonesia*. [Online]. Tersedia: <https://m.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160222182308-277-112685/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-dua-dunia> [22 Desember 2019].

Wikipedia. Model (Disambiguasi). [Online]. Tersedia: [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Model_\(disambiguasi\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Model_(disambiguasi)) [22 Desember 2019].

Sumber Lain

Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, dan Recycle* Melalui Bank Sampah.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH
(Studi pada Masyarakat Dusun Gunugrasa Desa Gunungcupu)

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Teknik Penelitian	Sumber Data	No Item
Bagaimana Kebersihan Lingkungan Melalui Model Bank Sampah di Dusun Gunugrasa Desa Gunungcupu?	Kebersihan lingkungan	Membuang sampah pada tempatnya	Membuang sampah pada tempatnya	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	1), 2)
		Memilah Jenis sampah	Sampah organik	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	3)
			Sampah non organik	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	4), 5)
		Pengelolaan sampah	<i>Reduce</i> (Pengurangan sampah)	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	6)
			<i>Reuse</i> (Penggunaan kembali sampah)	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	7)
			<i>Recycle</i> (Mendaur ulang sampah)	Wawancara	Masyarakat (nasabah)	8)

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Teknik Penelitian	Sumber Data	No Item
	Model bank sampah	Tahapan kegiatan bank sampah	Sosialisasi tahap pertama	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	1)
			Pembentukan tim pengelola bank sampah	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	2)
			Pelatihan bagi pengelola bank sampah	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	3)
			Sosialisasi tahap kedua	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	4)
			Pelayanan tabungan sampah	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	5), 6), 7),
			Evaluasi	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	8)
		Mekanisme sistem kerja bank sampah	Pemilahan sampah rumah tangga	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	9)
			Penyetoran sampah	Observasi wawancara dan dokumentasi	Pengelola Bank Sampah	10)
			Penimbangan	Observasi, wawancara dan	Pengelola Bank Sampah	11)

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator	Sub Indikator	Teknik Penelitian	Sumber Data	No Item
				dokumentasi		
			Pencatatan sampah	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Pengelola Bank Sampah	12)
			Pengangkutan sampah	wawancara	Pengelola Bank Sampah	13)
			Penyimpanan uang	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	14)
			Pengambilan uang	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	15)
	Pemberdayaan Masyarakat	Pendekatan Pemberdayaan masyarakat	Pemungkinan	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	16)
			Penguatan	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	17)
			Perlindungan	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	18)
			Penyokongan	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	19)
			Pemeliharaan	Wawancara	Pengelola Bank Sampah	20)

Sumber: Pengembangan teori Eka Utami (2013), Bambang Suwerda (2012), Edi Suharto (2005), Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No. 13 (2012).

Lampiran 2. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH

(Studi pada Masyarakat Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu)

Tempat Observasi :

Tanggal Observasi :

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Lokasi dan keadaan tempat penelitian	
2.	Sarana dan prasarana di lokasi penelitian	
3.	Kebersihan Lingkungan Dusun Gununggrasa	
4.	Kegiatan penyetoran sampah	
5.	Kegiatan penimbangan sampah	
6.	Kegiatan pencacatan sampah	

Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi**PEDOMAN DOKUMENTASI****KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH****(Studi pada Masyarakat Dusun Gunugrasa Desa Gunugcupu)**

1. Melalui arsip tertulis
 - 1.1 Sejarah pendirian Bank Sampah Mulung Untung
 - 1.2 Struktur kepengurusan Bank Sampah Mulung Untung
 - 1.3 Data nasabah Bank Sampah Mulung Untung
2. Foto
 - 2.1 Gedung Bank Sampah Mulung Untung
 - 2.2 Sarana dan prasarana yang dimiliki Bank Sampah Mulung Untung
 - 2.3 Kegiatan Penyetoran sampah
 - 2.4 Kegiatan penimbangan sampah
 - 2.5 Kegiatan pencatatan sampah
 - 2.6 Hasil kerajinan daur ulang sampah
 - 2.7 Lingkungan Dusun Gungrasa

Lampiran 4. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH

(Studi pada Masyarakat Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu)

1. Masyarakat (Nasabah Bank Sampah Mulung Untung)

a. Identitas Diri

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis Kelamin :
- 4) Agama :
- 5) Pendidikan Terakhir :
- 6) Pekerjaan :
- 7) Alamat :

b. Pertanyaan Penelitian

- 1) Sebelum ada bank sampah, ibu membuang sampah dimana?
- 2) Setelah ada bank sampah, sekarang ibu membuang sampah dimana?
- 3) Ibu tahu apa itu sampah organik?
- 4) Ibu tahu apa itu sampah non-organik?
- 5) Setelah adanya bank sampah, sekarang ibu sudah melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya antara sampah organik dan non organik?
- 6) Setelah ada sosialisasi dari pengurus bank sampah tentang pengelolaan sampah, apa saja yang sudah ibu lakukan dalam mengurangi sampah?
- 7) Apa saja yang sudah ibu lakukan dalam menggunakan kembali sampah?
- 8) Apa saja yang sudah ibu lakukan dalam mendaur ulang sampah?
- 9) Apa saja dampak dari adanya bank sampah di Dusun Gununggrasa ini?

2. Pengelola Bank Sampah Mulung Untung

a. Identitas diri

- 1) Nama :
- 2) Tempat/Tanggal Lahir :
- 3) Jenis kelamin :
- 4) Agama :
- 5) Pendidikan terakhir :
- 6) Pekerjaan :
- 7) Alamat :
- 8) Jabatan :

b. Pertanyaan penelitian

- 1) Bagaimana sosialisasi tahap pertama yang dilakukan bapak pada saat mengajak masyarakat untuk membentuk bank sampah di Dusun Gununggrasa?
- 2) Bagaimana proses pembentukan tim pengelola bank sampah?
- 3) Apakah ada pelatihan khusus bagi tim pengelola bank sampah dalam memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah melalui bank sampah?
- 4) Bagaimana sosialisasi tahap kedua yang dilakukan pengelola kepada masyarakat dalam memperkenalkan program bank sampah? Serta bagaimana cara menarik masyarakat agar mereka mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah?
- 5) Bagaimana proses penentuan lokasi pelaksanaan bank sampah?
- 6) Bagaimana proses penentuan jadwal kegiatan di bank sampah?
- 7) Bagaimana proses penentuan pengepul (pihak ketiga) yang akan bekerjasama dengan bank sampah?
- 8) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan bank sampah?
- 9) Bagaimana proses pemilahan sampah rumah tangga di tingkat masyarakat?
- 10) Bagaimana proses penyetoran sampah yang dikumpulkan nasabah ke bank sampah?

- 11) Bagaimana proses penimbangan sampah yang dilakukan petugas bank sampah?
- 12) Bagaimana proses pencatatan yang dilakukan petugas bank sampah terhadap sampah yang sudah dikumpulkan oleh nasabah?
- 13) Bagaimana proses pengangkutan sampah dari bank sampah kepada pihak pengepul?
- 14) Bagaimana proses penyimpanan uang di bank sampah?
- 15) Bagaimana proses pengambilan uang yang ditabung di bank sampah?
- 16) Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam mengelola sampah?
- 17) Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah?
- 18) Apa yang dilakukan pengurus bank sampah dalam memberikan perlindungan kepada semua masyarakat yang mengikuti kegiatan bank sampah?
- 19) Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah agar masyarakat tidak mengulang kembali melakukan pengelolaan sampah secara tradisional?
- 20) Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah dalam memelihara keberadaan bank sampah sebagai tempat pengelolaan sampah bagi masyarakat?

Lampiran 5. Analisis Data

ANALISIS DATA

(Reduksi, Display, dan Kesimpulan) Hasil Wawancara

KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH

(Studi pada Masyarakat Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu)

Sebelum ada bank sampah, ibu membuang sampah dimana?

- Elis Lestari : *Seringnamah dibakar di caket susukan.*
- Etih Cahyati : *Diduruk palingnage neng, nya kadang-kadang mah dipicen ka susukan.*
- Ai Sumiati : *Dibakar neng, paling pami seur ka rongsokankeun sapertos botol-botol plastik mah.*
- Euis Mulyati : *Dibakar, paling pami nuju angkat ka pasarmah osok dipiceun katempat sampah anu aya dipasar.*
- Eroh Hayati : *Didurukan di kebon, atanapi di kubur wen langsung, nya kadang-kadang panginten sok dipiceun di susukan.*
- Evi : *Palingge diduruk neng.*
- Kesimpulan : *Sebelum adanya kegiatan Bank Sampah Mulung Untung di Dusun Gununggrasa hampir seluruh masyarakatnya mengelola sampah dengan cara di bakar, di buang ke sungai, dan ditimbun, adapun yang membuang sampah ke tempat penampungan sampah hanya sebagian kecil.*

Setelah ada bank sampah, sekarang ibu membuang sampah dimana?

- Elis Lestari : *Sok dikempelken neng ayeunamah, teras ka bank sampah keun pami tos aya seer teh, sapertos tilas botol plastik, kardus panginten. Pami gaduh sisa sangu atanapi sayuran sok di ka pak lurah keun kangge maggot.*
- Etih Cahyati : *Ka bank sampah diical ayeunamah, mung kadang-kadang oge dibakar keneh.*

- Ai Sumiati : *Ka bank sampah keun ayenamah ditabungkeun.*
- Euis Mulyati : *Ka bank sampah neng.*
- Eroh Hayati : *Ka bank sampah, sok dikempelkeun teras ke di tabungkeun.*
- Evi : *Ka bang sampah*
- Kesimpulan : *Setelah adanya Bank Sampah Mulung Untung, masyarakat membuang sampah plastik dan kertas ke tempat bank sampah untuk ditabungkan. Untuk sampah sisa makanan dan sayuran di berikan kepada Bapak Kepala Dusun Gunungrasa untuk pakan maggot.*

Apakah ibu tahu apa itu sampah organik?

- Elis Lestari : *Sampah organik mah panginten tilas dangdaunan, sayuran, nukitu neng.*
- Etih Cahyati : *Eta neng tilas dangdaunan, pami tilas sayur, nukararitu.*
- Ai Sumiati : *Dangdaunan panginten neng.*
- Euis Mulyati : *Pami tilas sayuran.*
- Eroh Hayati : *Nu terang teh dangdaunan, anu teu tiasa ka bank sampah keun, palingge pami aya rada seurmah kange maggot anu di pak lurah.*
- Evi : *Sampah organik teh sapertos dangdaunan panginteng neng.*
- Kesimpulan : *Masyarakat Dusun Gunungrasa mengetahui sampah organik.*

Apakah ibu tahu apa itu sampah Non organik?

- Elis Lestari : *Tahu neng, tah pami sampah non organik mah panginten anu osok ditabungkeun ka bank sampah, sapertos botol plastik, kardus, kaleng eta panginten neng, sareng anu sanesna lah.*
- Etih Cahyati : *Terang neng, anu di tabungkeun ka bank sampah, pami ibu mah osok ngempelkeun tilas botol minuman, ember anu tos arawon, sapertos plastik-plastik.*

- Ai Sumiati : *Terang neng, sapertos plastik, kardus, anu kararitu.*
- Euis Mulyati : *Terang neng, sapertos plastik sareng kardus.*
- Eroh Hayati : *Terang, eta panginten, plastik-plastik, kardus tilas, botol tilas minuman.*
- Evi : *Terang, sapertos botol tilas minuman sareng kardus tilas.*
- Kesimpulan : *Masyarakat Dusun Gununggrasa Sudah mengetahui sampah non organik.*

Setelah adanya bank sampah, sekarang ibu sudah melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya antara sampah organik dan non organik?

- Elis Lestari : *Sudah, da harus di pilah dulu geuning neng. Janten sampah anu kalebetna non organik mah anu osok ka bank sampah keun, pami nu organik mah, eta pami gaduh ka pak lurah keun kangge maggots.*
- Etih Cahyati : *Atos, kanatos diwartosan ku pihak bank sampah, sampah anu di icalna kedah tos pisah-pisah. Saterang abimah pami anu organik teuacan di tampi di bank sampah, mung ditampi di pak lurah kangge maggots saurnateh.*
- Ai Sumiati : *Atos, pami sampah non organik mah dikempelkeun teras ditabungkeun di bank sampah, pami anu organik kangge pakan maggots anu aya di pak lurah.*
- Euis Mulyati : *Atos, janten pami sampah non organik ka bank sampah keun, pami anu organik di ka pak lurah keun kangge manggots pami gaduh eta ge da biasana tilas sayuran.*
- Eroh Hayati : *Atos, anu ka bank sampah keun eta sampah non organik pami gaduh nu organik ka pak lurah keun kangge maggots. Tapi ibu mah tara anu ka pak lurah mah.*

Evi : *Atos neng, nu non organik anu ka bank sampah keun, teras saurna teh pami gaduh anu organik sapertos tilas sayuran tiasa di ka pak lurah keun kangge maggot.*

Kesimpulan : Setelah adanya Bank Sampah Mulung Untung yang berada di Dusun Gunugrasa, masyarakat sudah melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, antara sampah organik dan non organik. Sampah organik yang dimiliki masyarakat di terima di tempat Bapak Kepala Dusun Gungrasa yang membudidayakan maggot dan untuk sampah non organik di tampung di bank sampah untuk dijual dan ditabungkan.

Setelah ada sosialisasi dari pengurus bank sampah tentang pengelolaan sampah, apa saja yang sudah ibu lakukan dalam mengurangi sampah?

Elis Lestari : *Tidak membuang sampah sembarangan, panginten ayeunamah pami aya sampah plastik dikempelkeun, jantena heunteu berceceran di payuneun bumi teh atanapi disisi jalan. Nya sareng dikirangan panginten penggunaan plastik teh.*

Etih Cahyati : *Tidak membuang sampah sembarang tentunamah, komo panginten sapertos sampah plastik, kardus, anu kararitu. Sareng panginten dikiranglah ngangge plastik-plastik teh.*

Ai Sumiati : *Panginten teu micen sampah dimana wae neng. Sareng rada ngirangan ngangge plastik.*

Euis Mulyati : *Teu micen sampah sembarangan, sareng ngirangan penggunaan plastik panginten.*

Eroh Hayati : *Teu micen sampah dimana wae, nya ai saurnamah dikirangan ngangge barang-barang tina plastik anu kaanggo sakali, eta ge nuju diusahakeun.*

Evi : *Heunteu micen sampah dimanawae, pami aya sampah disekitaran bumi panginten di pungut, komo sampah sapertos*

botol plastik mah kantiasa di kempelkeun kangge di ical, lumayan lah.

Kesimpulan : Setelah adanya sosialisasi dari Bank Sampah Mulung Untung mengenai pengelolaan sampah, masyarakat Dusun Gunugrasa sudah melakukan pengurangan sampah dengan cara tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Apa saja yang sudah ibu lakukan dalam menggunakan kembali sampah?

Elis Lestari : *Eta panginten neng pami tilas kaleng sae keneh diangge kangge pot bunga anu aya dipayun, atanapi pami layak kenehmah kangge barang simpen naon wen. Janten heunteu langsung dipiceun.*

Etih Cahyati : *Anu tos dilakukan, panginten sapertos tilas kaleng atanapi ember cet, sok diangge kangge pot pami sae kenehmah.*

Ai Sumiati : *Naonna? Panginten eta ember tilas cet diangge deui kange pot.*

Euis Mulyati : *Ember anu tos balocor diangge kangge pepelakan.*

Eroh Hayati : *Anu kantosmah ember awon, kaleng tilas diaranggean deui, sapertos kangge pepelakan atanapi kangge barang simpen.*

Evi : *Eta penginten neng ember tilas cet diangge deui kangge pot, nembe kitu wen panginten neng.*

Kesimpulan : Masyarakat Dusun gunugrasa sudah melakukan penggunaan kembali sampah dengan cara memanfaatkan sampah bekas kaleng dan ember untuk dijadikan tempat menanam tanaman.

Apa saja yang sudah ibu lakukan dalam mendaur ulang sampah?

Elis Lestari : *Ngadamel tas sareng amparan tina sampah plastik neng sasarengan sareng ibu-ibu PKK anu sanesna.*

Etih Cahyati : *Ngadamel tas tina tilas aqua gelas sareng kantos oge ngadamel kalung.*

- Ai Sumiati : *Kantos ngadamel tas sareng samak tina sampah plastik.*
- Euis Mulyati : *Kantos basa eta ngadamel samak tina sampah plastik tilas kopi.*
- Eroh Hayati : *Ngadamel samak tina tilas kopi, sareng kantos ngadamel kalung oge.*
- Evi : *Ngadamel samak, teras teh tas sareng ibu-ibu PKK nu sanesna.*
- Kesimpulan : *Setelah ada kegiatan Bank sampah di Dusun Gununggrasa, masyarakat khususnya perempuan melakukan daur ulang sampah dengan memanfaatkan sampah plastik untuk dibuat tas, tikar dan kalung yang dibantu oleh ibu-ibu PKK.*

Apa saja dampak dari adanya Bank Sampah di Dusun Gununggrasa ini?

- Iwan Herdiana : *Dampak yang dapat terlihat langsung yaitu lingkungan yang berubah menjadi lebih bersih, jarang terlihat sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan apalagi di sungai, walaupun ada, itu bukan dari kami tapi kiriman dari luar. Masyarakat mempunyai tabungan, sehingga penghasilannya bertambah, bisa memilah sampah, perilaku masyarakatnya berubah, sebelumnya suka membakar sampah sekarang tidak. Suka membuang sampah ke sungai sekarang tidak.*
- Elis Lestari : *Dampakna panginten, lingkungan jadi bersih, jenten isin lah bade buang sampah dimana wae teh, sareng gaduh tabungan.*
- Etih Cahyati : *Lingkungan janten bersih, tos langkilah ningal sampah disarisi jalanteh, sareng ayeuna susukan katingalna bersih sareng rapih. Sareng ibu panginten gaduh tabungan.*
- Ai Sumiati : *Lingkungan bersih neng, ibu gaduh tabungan, eta panginten. Sareng tiasalah saalit-salit ngadamel sapertos tas tina sampah.*
- Euis Mulyati : *Lingkungan ayeuna bersih neng, langki ningal masyarakat micen sampah sembarangan teh, abi gaduh tabungan. Bentelah sareng basa etamah.*

Eroh Hayati : *Ayeunamah janten bararesih neng, ningal susukan anu kawitna nararumpuk sampah ayeunamah katingal nyalira ku eneng ge bersih sareng deuih rapih resep ningalnage, sareng nya aya isin lah ayeunamah bade micen sampah ka susukan teh, jaba gaduh tabungan, Alhamdulillah.*

Evi : Janten bararesih, enak katingalna, abi gaduh tabunga.

Kesimpulan : Dampak dari keberadaan Bank Sampah Mulung Untung yang berada di Dusun Gunugrasa membuat lingkungan menjadi lebih bersih, masyarakat dapat memilah dan mengelola sampah, masyarakat mempunyai tabungan sehingga memiliki penghasilan tambahan.

Bagaimana sosialisasi tahap pertama yang dilakukan bapak pada saat mengajak masyarakat untuk membentuk bank sampah di Dusun Gununggrasa?

Iwan Herdiana : Sosialisasi tahap pertama, *nyaintinamah dicarioskeun* tentang ketika sampah yang sudah tidak tertanggulangi, *nu* pada akhirnya ketika sampah tidak tertanggulangi efeknya apa, nah disitukan timbul kesadaran ketika sudah melihat efeknya akan seperti ini *ka lembur, nu* pada *akhirna* anggota karangtaruna Alhamdulillah ya mungkin merasa tergerak hatinya ketika mendengar efeknya bakal begini-begini ya *sapertos* banjir *pangintenya*, penyakit. Nah *akhirna ku abi dikieukeun ek kusaha deui iu lembur lamun lain ku urang, sae kangge urang awon kangge urang*, makana *panginten* walaupun kita tidak bisa menghilangkan minimal bisa mengurangi. Jadi, *awalna* langsung *aya* koordinasi *ka* karangtaruna, *awalna* obrolan biasa, *saatos kitu* langsung berenggup, *akhirna* ada kesepakatan yu kita bikin bank sampah.

Kesimpulan : Proses sosialisasi tahap awal pembentukan bank sampah di Dusun Gununggrasa diawali dengan melakukan kooordinasi antara pelopor bersama karangtaruna melalui obrolan yang membahas

mengenai permasalahan sampah serta dampak yang akan dirasakan dari sampah yang tidak tertanggulangi bagi lingkungan dan kesehatan.

Bagaimana proses pembentukan tim pengelolaan bank sampah?

Iwan Herdiana : *Pembentukanamah biasa panginten* siapa ketuanya, tanpa pemilihan *saleresnamahnya* langsung ditunjuk, *kumargi* saat itukan cuma beberapa orang dari karangtaruna yang hadir. Dimana *abi dijantenkeun direktur kumargi panginten pang sepuhna, sareng sadaya pengurus ti* karangtaruna.

Kesimpulan : Pembentukan tim pengelolaan bank sampah yang berada di Dusun Gunugrasa dilakukan oleh karangtaruna yang sekaligus menjadi pengelola bank sampah, dimana pemilihan jabatan dilakukan dengan menunjuk langsung orang-orang yang menghadiri kegiatan pembentukan kepengurusan bank sampah.

Apakah ada pelatihan khusus bagi tim pengelola bank sampah dalam memberikan pemahaman mengenai pelaksanaan pengelolaan sampah melalui bank sampah?

Iwan Herdiana : Tentu ada. Pelaksanaan *pelatihanana waktos di* madrasah Gununggrasa. Jadi setelah berenggup dan menyepakati akan didirikan bank sampah, kita langsung manggil *ti* lingkungan hidup, *da panginten ngadirikeun* bank sampah *teh kedah sareng elmuna, akhirna ti* lingkungan hidup *dongkap* memberikan penjelasan tentang sampah apa saja, *terus* efek dari sampah itu apa saja, nah ketika sampah dibakar itu akan menimbulkan apa saja, ya minimalnya kami semua anggota bank sampah tahu.

Kesimpulan : Adanya pelatihan yang dikhususkan bagi tim pengelola Bank Sampah Mulung Untung. Dimana, pelatihan dilaksanakan di madrasah Dusun Gununggrasa. Pemateri pelatihan berasal dari

DPRKPLH (Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup) yang membahas mengenai sampah.

Bagaimana sosialisasi tahap kedua yang dilakukan pengelola kepada masyarakat dalam memperkenalkan program bank sampah? Serta bagaimana cara menarik masyarakat agar mereka mengikuti dan berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah?

Iwan Herdiana : Sosialisasi ke masyarakat dilakukan di madrasah manggil kepala dusun, sosialisasi langsung ke masyarakat bahwa dikita sudah ada bank sampah *sistimna* tabungan, *sebatkeunlah segala macemna, aturan-aturanana, tujuanana oge disebakeun*, pada akhirnya masyarakat langsung merespon, *teu aya* penyebaran pamphlet tapi langsung ke masyarakat. *Sementawis anu diluar Dusunmah* lewat cerita dari mulut ke mulut belum sosialisasi. Untuk menarik masyarakat, *ya panginten disebatkeun keunggulanana* bank sampah, karena kalau *misalna* yang biasa-biasa saja *da saur* ibu-ibuteh *panginten sami ieuh*, justru bank sampah harus ada perbedaannya dengan tukang rongsok, karna *kieu panginten, sanes bade maehkeun* tukang rongsok, *pami* tukang rongsok otomatis ketika *ngagaleh* di *gebud bade* kaleng, kardus, aqua *sami digebud*. yang penting masukna rongsok *pangaosna misalna* sekian, *bade pangaos aqua naon wae sami*, kalau di bank sampah kan sudah dipisah-pisah dari masyarakat misal aqua dipisah, kardus di pisah dengan berbagai macam harga itu keunggulan bank sampah, terus keunggulan bank sampah *anu disebatkeun ka* masyarakat kalau ku tukang rongsok tidak akan bisa menjual 1/2 kg karena tanggungan, tapi ketika ke bank sampah, *bade 1/2 kg, bade sabaraha kilo ditampi* karena dikumpulkan, ditabungkan, nah itu yang pada akhirnya masyarakat jadi tertarik, ternyata ka bank sampah tiasa.

Kesimpulan : Proses sosialisasi tahap kedua yang dilakukan pengurus Bank Sampah Mulung Untung kepada masyarakat diselenggarakan di madrasah bersama kepala dusun dan seluruh masyarakat Dusun Gununggrasa. Sosialisasi hanya dilakukan pada saat pertama kali memperkenalkan Bank Sampah Mulung Untung mengenai keberadaan bank sampah, sistem bank sampah, tujuan bank sampah, aturan-aturan di bank sampah dan lain sebagainya. Sedangkan untuk masyarakat yang berada di luar Dusun Gununggrasa belum ada sosialisasi langsung, baru hanya sekedar obrolan dari mulut ke mulut. Adapun cara yang dilakukan pengurus bank sampah dalam menarik masyarakat untuk ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan Bank Sampah Mulung Untung yaitu dengan cara menjelaskan apa saja keunggulannya, seperti, bank sampah memiliki keunggulan bahwa adanya perbedaan harga dari setiap jenis sampah yang sudah dipilah masyarakat, serta tidak ada batasan mengenai berat sampah yang ditabungkan.

Bagaimana proses penentuan lokasi pelaksanaan bank sampah?

Iwan Herdiana : *Awalna pangintenna prosesna saleresna panjang, cuman intinamah panginten abi menghadap ka pak Nandar selaku ketua BKM kebetulan kata Pak Nandar ada program kotaku yang memfasilitasi TPS 3R, nah akhirna tempatna kumaha, dimana? saurnakan awalna tidak boleh mempergunakan tanah pribadi, namung abi nyarios deui sareng fasilitator ternyata boleh asal ada perjanjian biasa panginten kontrak hak guna pakai selama sepuluh tahun, akhirna abi menghadap ke pak lurah sebagai yang punya tanah. Kawitna basa rapat sareng masyarakat bade di tanah wakap tapi dikarnakan tempatna tebih jadi kumaha misalna anu terdekat, nusaha atuh? Abi ngobrol sreng pak lurah, nya silahkan aya balong. Teras wen ieu balong diurug, nya ayeuna*

Alhamdulillah *gaduh* tempat *didieu*, *kawitnamah* di garasina pak lurah.

Kesimpulan : Proses penentuan lokasi dilakukan melalui kegiatan rapat bersama masyarakat dengan mempertimbangkan jarak. Dimana bank sampah yang berada di Dusun Gununggrasa awalnya bertempat di garasi milik kepala dusun yang kemudian pindah ke lahan baru dengan pemilik yang sama dengan perjanjian sepuluh tahun hak guna pakai.

Bagaimana proses penentuan jadwal kegiatan di bank sampah?

Iwan Herdiana : Rembukan dengan pengurus, awalnya kan hari jumat, dikarenakan ada *salahsawios* pengurus *damel* dan kebetulan liburnya di hari jumat, *akhirna dinten* jumat, *namung*, dikarenakan jumat *mah mepet waktosna gening*, *kapotong ku jumatan sagala macem*, *akhirna dialihkeun ka sabtu*. Aktifitas bank sampah ti tabu 08.00 *dugika tabu 16.00*. *kadang dugi kawengi pami seermah* bergadang, *janten* disesuaikan *lah sareng* situasi dan kondisi. *Pami hoyong enggal ka ical wengi oge di daramelan sareng pami nuju seer bereskeneun* selain *dinten sabtu oge osok* buka.

Kesimpulan : Proses penentuan jadwal kegiatan di Bank Sampah Mulung Untung disesuaikan dengan aktifitas dari para pengurus di luar kegiatan bank sampah. Jadwal kegiatan Bank Sampah Mulung Untung dilaksanakan hari Sabtu dan buka jam 08.00 sampai dengan 16.00. selain itu, kegiatan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Bagaimana proses penentuan pengepul (pihak ketiga) yang akan bekerjasama dengan bank sampah?

Iwan Herdiana : *Awalna* keliling *ngecek pangaos*, *mana anu* termahal itu yang diambil, *janten aya tim surveina sanes abi tapi* anggota, *terus*

survey katiap pengepul, mana anu paling tinggi pangaosna. Daerah anu disurveina Indihiang, Cigereng, teras Cisarai, tah ayeuna nu janten pengepul ti daerah Cisarai Cikoneng. Jadi penentuan pengepulmah ditinggal dina pangaosna,

Kesimpulan : Penentuan pengepul (pihak ketiga) yang bekerjasama dengan Bank Sampah Mulung Untung dilihat dari tingginya nilai jual sampah. Adapun pengepul yang terpilih untuk bekerjasama dengan bank sampah berasal dari Cisarai Cikoneng.

Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan bank sampah?

Iwan Herdiana : *Evaluasimah sasasih sakali sareng sadaya* pengurus, anu di evaluasi *biasana* tentang pelayanan bank sampah bagi masyarakat, apa saja keluhan yang dirasakan masyarakat, peralatan, harga sampah, dan bagaimana solusinya, *sareng ayeuna-ayeuna nuju aya* perbincangan dari pihak bank sampah ke pihak Desa mengenai kesejahteraan para pengurus, *soalna* para pengurus punya tanggungjawab keluarga yang harus dinafkahi, jadi *intinamah panginten*, janganlah sampai kita menjadi pahlawan bagi masyarakat, tapi justru jadi pecundang di keluarga. *Kahoyongmah* pihak Desa memperhatikan pengurus, *misalna* dengan memberikan permodalan *sapertos* dana hibah untuk memanfaatkan sungai yang ada sebagai tempat untuk ternak ikan. Dulu *kan* mendirikan bank sampah bukan mencari keuntungan, tapi untuk membantu menanggulangi sampah yang ada dan membantu memberdayakan masyarakat khususna di Dusun Gunugrasa. *Mung*, kalau satu bulan dua bulan kegiatan ok, kami mungkin bisa membantu, tapi kalau sudah setahun, dua tahun dan selamanya, apakah kami harus tergantung pada sampah, sedangkan kami disini tidak memikirkan penghasilan. *Eta anu janten emutan* pihak Desa *ayeuna supados* kegiatan bank sampah *tetep* berjalan, *aya anu ngurusna*, masyarakat terbantu, sampah

dapat tertanggulangi dan kami para pengurus juga sedikit-sedikit bisa terbantu.

Kesimpulan : Evaluasi yang dilakukan pengurus Bank Sampah Mulung Untung dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan melibatkan langsung para pengurus bank sampah. Adapun yang dibahas dalam kegiatan evaluasi adalah pelayanan bank sampah bagi masyarakat, keluhan yang dirasakan oleh masyarakat, peralatan penunjang kegiatan bank sampah, harga sampah serta solusi dari permasalahan yang ditemukan. Selain itu, kegiatan evaluasi juga membahas mengenai kesejahteraan bagi para pengurus bank sampah.

Bagaimana proses pemilahan sampah rumah tangga pada masyarakat yang menjadi nasabah di bank sampah?

Iwan Herdiana : *Janten disosialisasikeun*, pertama tentunya mensosialisaikan apa itu sampah, dampak dari sampah dan apa saja jenis sampah. Disini yang ditekankan lebih kepada sampah organik dan juga sampah non-organik, janten *ngawitanana* di pilah-pilah karena dengan berbagai macam jenis dan juga harga, nah seperti aqua, semua aqua disatukan, ember beda dipisahkan, kardus dipisahkan, kertas buku dipisahkan, besi, kaleng, alumunium, botol-botol kaca sama dipisahkan, jadi masyarakatpun sudah tahu, apa saja yang harus dipilah, karena kita sudah memberi tahu sebelumnya. Untuk sampah-sampah yang tadi itu masuknya ke sampah non-organik yang langsung ditampung oleh bank sampah dengan berbagai jenis yang nantinya masuk ke tabungan sampah, sedangkan untuk sampah non-organik sapertos sisa sayuran ti masyarakat eta di tampungna di Kepala Dusun kangge pakan magot yang nantinya untuk konsumsi pribadi, kangge umpan lauk. Bank sampah tidak memberikan tempat untuk pemilahan tapi masyarakat

menyediakan sendiri seperti karung atau kantong kresek yang penting sudah terpisah-pisah.

Kesimpulan : Proses pemilahan sampah rumah tangga dilakukan oleh masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Sampah Mulung Untung dengan menggunakan tempat pemilahan seperti karung atau kresek yang disediakan oleh masyarakat itu sendiri. Jenis sampah yang dipilah yaitu sampah organik dan sampah non-organik dengan berbagai jenis sampah seperti sampah jenis kertas, plastik, dan lain-lain (besi, kaleng, alumunium, dan botol kaca). Penampungan untuk sampah organik dilakukan di rumah bapak Kepala Dusun Gununggrasa untuk pakan maggot yang nantinya untuk konsumsi pribadi, sedangkan untuk sampah non-organik ditampung dan ditabung di bank sampah.

Bagaimana proses penyetoran sampah yang dikumpulkan nasabah ke bank sampah?

Iwan Herdiana : *Jadi kieu, pami anu caketmah langsung setor kadieu, pami anu tebihmah dicandakan ngangge motor kupetugas ti bank sampah, namung abi masihan toleransi oge ka masyarakat anu caket, sok ku abi dicandakan asal bada lohor atos aya di sarisih jalan, janten dipapayana saatos mapai ti luar dusun. Seer oge nu kadieu, anu caket mah. Panginten pami kangge setormah henteun ugal dinten Sabtu oge, selama aya petugas anu jaga didieumah manga bade setor iraha wae oge, sikonlah. Janten intinamah, nu tebih sampah na dicandakan ngangge motor keliling, ieukan satu Desa Gunungcupu, tikawit Dusun Gununggrasa nu janten prioritas, dusun Kaler, Kidul, Gandasari, Bojonggaok, Cidolog, Lenggorsari, Kadupugur, bahkan ke luar Desa sapertos ka puskesmas anu aya diancol, janten aya kerjasama sereng ti puskesmas, terasna di sakolaan Budiasih, janten dicandakana ngangge motor, pami anu caket ngagge gorobak, atanapi di*

kintunkeun langsung kadieu ku nasabah. Peraturananamah anu caket langsung setor kadieu, tapi kembali lagi bahwa urangmah aya kebijaksanaan, pami masyarakatna nuju sibuk, nya ngabantos kangge nyandak sampahna.

Kesimpulan : Proses penyetoran sampah yang berlaku di Bank Sampah Mulung Untung ada dua pilihan. *Pertama*, jarak rumah nasabah yang dekat dengan bank sampah, kegiatan penyetoran dilakukan oleh nasabah yang mengirimkan langsung sampahnya ke tempat bank sampah. *Kedua*, jarak rumah nasabah yang cukup jauh dengan bank sampah, kegiatan penyetoran dilakukan oleh petugas bank sampah yang langsung berkeliling mendatangi rumah nasabah untuk mengangkut sampah-sampah yang sudah terkumpul. Namun, dengan adanya kebijakan dari pengurus Bank Sampah Mulung Untung, nasabah yang jarak rumahnya dekat dengan lokasi bank sampahpun bisa menyetorkan sampahnya dengan meminta bantuan pengurus untuk proses penjemputan sampah dari tempat nasabah ke bank sampah.

Bagaimana proses penimbangan sampah yang dilakukan petugas bank sampah?

Iwan Herdiana : *Janten* proses penimbangan langsung *dilakukuen* di tempat nasabah *pami anu sampahna dicandakan ku* petugas, *sami oge kangge* sampah *anu disetorkeun* langsung *ku* masyarakat *ka* bank sampah, langsung di timbang *didieu*. Penimbangan dipisah-pisah berdasarkan *jenisna*. *Teraskan* timbangan *teh aya* dua, *jenten pami nu alitmah anu sok dicacandak pami nuju mapai* sampah *kabumi-bumi* nasabah, *kapasitasna oge saalit*, *pami nu ageungmah biasana diangge kangge ngilo* sampah *anu jumlah kiloanaan seer, biasana diangge pami bade ngical ka* pengepul.

Kesimpulan : Proses penimbangan dilakukan di dua tempat, untuk sampah yang di tarik langsung oleh petugas ke tempat nasabah, kegiatan

penimbangan dilakukan di tempat nasabah, untuk nasabah yang mengirimkan langsung sampahnya ke bank sampah, kegiatan penimbangan dilakukan di bank sampah. Penimbangan sampah dipisahkan berdasarkan jenis sampah.

Bagaimana proses pencatatan yang dilakukan petugas bank sampah terhadap sampah yang sudah dikumpulkan oleh nasabah?

Iwan Herdiana : *Ngawitan urang ngangge buku biasa, cuma buku dilapangan hungkul, kangge mencatat bahwa kita sudah menarik sampah, nah engke dicatat deui, hiji ka buku tabungan anu dicepeng ku nasabah, kadua ka buku ageung anu aya di bank sampah, nah tujuanana ketika engke pengambilan ada pencocokan, tabungan mah kan di pegang ku masyarakat, nah suatu saat nanti ketika ada pengambilan, masyarakat nyarandak buku tabungan, engke disamikeun sareng buku anu aya didieu, janten ti buku lapangan ka buku tabungan teras ka buku ageung anu di cepeng ku bendahara. Dimana, sampah anu dicatet dipisah-pisah berdasarkan jenis sampahnana, sareng berat sampahnana.*

Kesimpulan : Proses pencatatan dilakukan petugas bank Sampah Mulung Untung melalui tiga tahapan. *Pertama*, pencatatan dilakukan di buku lapangan yang menunjukkan petugas bank sampah sudah melakukan penarikan sampah di nasabah. *Kedua*, pencatatan dilakukan di buku tabungan yang dipegang langsung oleh nasabah. *ketiga*, pencatatan dilakukan di buku besar yang dipegang oleh bendahara bank sampah. Pencatatan terhadap sampah yang dikumpulkan, ditulis berdasarkan jenis sampah dan bobot sampah.

Bagaimana proses pengangkutan sampah dari bank sampah kepada pihak pengepul?

Iwan Herdiana : *Pami* pengangkutan *ku pengepulmah*, *janten* pengepul *anu* langsung *ka* bank sampah, *sanes* pengurus bank sampah *anu nganterkeun ka* pengepul. *Pengangkutanamah kumaha nuju* situasi *pengelolana*, *kadang 2 minggon sakali*, *kadang sasasih sakali*.

Kesimpulan : Proses pengangkutan sampah dilakukan oleh pihak pengepul ke Bank Sampah Mulung Untung. Pengangkutan dilakukan setiap 2 minggu sekali atau 1 bulan sekali dan disesuaikan dengan situasi pengelola.

Bagaimana proses penyimpanan uang melalui bank sampah?

Iwan Herdiana : Penyimpanan uang *mah* di bendahara, jadi, sampah yang sudah disetorkan, kemudian di catat baik di buku tabungan yang di pegang nasabah maupun buku yang dipegang oleh pengurus. Harga sampah disesuaikan dengan jenis sampah. Jadi, setelah sampah terkumpul dari masyarakat kemudian dijual ke pengepul, dan hasil penjualan disimpan dan dikelola oleh bendahara.

Kesimpulan : Sampah yang terkumpul dari nasabah, dijual ke pengepul, dan hasil penjualan ditabungkan dalam buku tabungan masing-masing nasabah berdasarkan jenis dan bobot sampah. Uang hasil dari penjualan ke pihak pengepul disimpan dan dikelola oleh bendahara Bank Sampah Mulung Untung.

Bagaimana proses pengambilan uang yang ditabung di bank sampah?

Iwan Herdiana : Pengambilan uang *mah* sesuai kesepakatan satu tahun sekali, tapi, kembali *panginten kana* kebijaksanaan jika ada masyarakat yang membutuhkan, bank sampah tidak lagi terpaku pada kesepatanana satu tahun sekali dengan alasan yang kuat dari nasabah.

Kesimpulan : Proses pengambilan uang tabungan di Bank Sampah Mulung Untung dilakukan setiap satu tahun sekali sesuai dengan

keepakatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun kembali lagi kepada kebijakan dari pengelola bank sampah, bahwa uang tabungan dapat diambil oleh nasabah kapan saja sesuai kebutuhan dan dengan alasan yang jelas dari nasabah ke pihak bank sampah.

Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah untuk mengembangkan potensi masyarakat dalam mengelola sampah?

Iwan Herdiana : Yang pasti *panginten* dengan mendirikan bank sampah yang dilengkapi alat-alat yang memadai, *sareng* memberikan penjelasan mengenai dampak yang akan ditimbulkan dari kegiatan pembuangan sampah sembarangan *sareng* sampah yang dibakar, ya, dengan harapan masyarakat sadarlah apa yang dilakukan selama ini kurang baik.

Kesimpulan : Kegiatan pemungkinan yang dilakukan pengurus bank sampah yaitu dengan mendirikan bank sampah yang dilengkapi dengan peralatan yang memadai serta memberikan penjelasan kepada masyarakat mengenai dampak negatif dari kegiatan pembuangan sampah sembarangan dan kegiatan pembakaran sampah

Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola sampah?

Iwan Herdiana : Ya, mungkin dengan memberikan penjelasan, sampah itu ada apa saja, *teras* sampah *naon wae anu tiasa dimanfaatkeun deui, nukumaha wae nu tiasa* di daur ulang, *sareng panginten dijelaskeun ka* masyarakat sampah apa saja yang di terima oleh bank sampah. Dan juga diberikan pelatihan untuk mendaur ulang sampah, tapi yang melakukannya dari pihak PKK kepada ibu-ibu yang ada di Gununggrasa, kami dari bank sampah hanya memfasilitasi bahan apa saja yang dibutuhkan.

Kesimpulan : Penguatan yang dilakukan pengurus bank sampah kepada masyarakat dengan diberikannya penjelasan mengenai jenis-jenis

sampah, jenis sampah yang dapat dimanfaatkan kembali dan didaur ulang serta diberitahukan mengenai jenis sampah yang dapat diterima oleh pihak bank sampah. Dan juga diberikannya pelatihan daur ulang sampah yang dilakukan oleh pihak PKK kepada masyarakat Dusun Gununggrasa.

Apa yang dilakukan pengurus bank sampah dalam memberikan perlindungan kepada semua masyarakat yang mengikuti kegiatan bank sampah?

Iwan Herdiana : *Kangge perlindungan panginten*, kami dari pengurus bank sampah meminta langsung kepada bapak kepala desa untuk mengeluarkan SK didirikannya bank sampah di wilayah Dusun Gununggrasa dan Alhamdulillah sudah dikeluarkan SKnya.

Kesimpulan : Perlindungan yang diberikan kepada semua masyarakat yang mengikuti kegiatan bank sampah yaitu dengan dikeluarkannya surat keputusan berdirinya bank sampah di wilayah Dusun Gununggrasa.

Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah agar masyarakat tidak mengulang kembali melakukan pengelolaan sampah secara tradisional?

Iwan Herdiana : Supaya masyarakat tidak mengulang kembali, *nya panginten* dengan memperbaiki atau mungkin lebih meningkatkan pelayan tabungan sampah dan pelayanan lainnya. *Kan panginten pami* pelayanannya bagus, baik, *itukan* akan memberikan kemudah juga bagi masyarakat yang ikut menjadi nasabah disini. Kebetulan juga kami pengurus bank sampah sedang merencanakan kegiatan pembayaran PBB melalui tabungan sampah, yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat dalam membayar PBB.

Kesimpulan : Kegiatan penyokongan yang dilakukan pengurus bank sampah yaitu dengan meningkatkan pelayanan tabungan sampah dan

pelayanan lainnya, serta diselenggarakannya beberapa kegiatan yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat melalui kegiatan tabungan sampah.

Apa saja yang dilakukan pengurus bank sampah dalam memelihara keberadaan bank sampah sebagai tempat pengelolaan sampah bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan?

Iwan Herdiana : *Kieu panginten neng, kan bank sampah salah satu tujuana untuk membantu masyarakat agar lebih pedulilah terhadap kondisi lingkungan, nya panginten kangge memelihara keberadaannya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan bank sampah untuk mencapai tujuan tadi, salah satunya dengan diadakannya kegiatan penyusuran sungai, ieu biasana diikuti ku sadaya masyarakat sareng pengurus bank sampah, kangge nyusur sungai disapanjang Dusun Gungrasa, intinamah ngabersihan solokan supados bersih sareng terbebas dari sampah, anu dilaksankeunana sabulan sakali. Sareng anu mural tea etakan salah sahiji kangge ngajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan.*

Kesimpulan : Kegiatan pemeliharaan dilakukan pengurus bank sampah melalui kegiatan penyusuran sungai sebagai upaya dalam menjaga kebersihan disepanjang sungai yang diikuti oleh pengurus bank sampah dan masyarakat Dusun Gununggrasa yang diselenggarakan setiap satu bulan sekali. Selain itu, kegiatan pemeliharaan juga dilakukan dengan dibuatnya mural sebagai bentuk ajakan kepada masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan.

Lampiran 6. Daftar Nasabah Bank Sampah Mulung Untung

**DAFTAR NASABAH BANK SAMPAH MULUNG UNTUNG
DUSUN GUNUNGRASA DESA GUNUNGCUPU
KECAMATAN SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS**

No.	Nama Nasabah	Alamat	Jumlah Tabungan
1	Mila S	Dsn. Gununggrasa	Rp. 19.350
2	Iis Ros	Dsn. Gununggrasa	Rp. 67.200
3	Hj Nunung	Dsn. Gununggrasa	Rp. 4.000
4	Mila W	Dsn. Gununggrasa	Rp. 13.800
5	Yuyun E	Dsn. Gununggrasa	Rp. 14.400
6	Enung W	Dsn. Gununggrasa	Rp. 130.050
7	Empong	Dsn. Gununggrasa	Rp. 48.650
8	Nyai Juariah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 73.150
9	Sani	Dsn. Gununggrasa	Rp. 16.800
10	Ikah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 108.750
11	Mari	Dsn. Gununggrasa	Rp. 41.800
12	Yanti/Ujang	Dsn. Gununggrasa	Rp. 28.440
13	Etih	Dsn. Gununggrasa	Rp. 45.300
14	Engkon	Dsn. Gununggrasa	Rp. 99.000
15	Enen	Dsn. Gununggrasa	Rp. 19.960
16	Eti/Oyo	Dsn. Gununggrasa	Rp. 2.000
17	Tia	Dsn. Gununggrasa	Rp. 11.200
18	Onah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 77.150
19	Euis A	Dsn. Gununggrasa	Rp. 39.150
20	Cicih D	Dsn. Gununggrasa	Rp. 33.500
21	Nunik	Dsn. Gununggrasa	Rp. 70.150
22	Nani	Dsn. Gununggrasa	Rp. 23.200
23	Tonah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 43.500

No.	Nama Nasabah	Alamat	Jumlah Tabungan
24	Mamah N	Dsn. Gununggrasa	Rp. 27.600
25	Nia U	Dsn. Gununggrasa	Rp. 88.210
26	Selly	Dsn. Gununggrasa	Rp. 29.500
27	Yuyun N	Dsn. Gununggrasa	Rp. 25.600
28	Emun	Dsn. Gununggrasa	Rp. 19.500
29	Embay	Dsn. Gununggrasa	Rp. 60.600
30	Nia Ajo	Dsn. Gununggrasa	Rp. 6.400
31	Neno S	Dsn. Gununggrasa	Rp. 57.100
32	Masjid	Dsn. Gununggrasa	Rp. 166.020
33	Dadang BS	Dsn. Gununggrasa	Rp. 1.500
34	Ratna I	Dsn. Gununggrasa	Rp. -
35	Ai W	Dsn. Gununggrasa	Rp. 128.400
36	Udin	Dsn. Gununggrasa	Rp. 50.500
37	Wati W	Dsn. Gununggrasa	Rp. 14.200
38	Elis N	Dsn. Gununggrasa	Rp. 93.300
39	Nyai Rukiah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 56.800
40	Ipah C	Dsn. Gununggrasa	Rp. 26.650
41	Rofah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 141.650
42	Yeti Kuyet	Dsn. Gununggrasa	Rp. 3.300
43	Emus	Dsn. Gununggrasa	Rp. 9.150
44	Iis T	Dsn. Gununggrasa	Rp. 9.250
45	Iis Holis	Dsn. Gununggrasa	Rp. 45.200
46	Herga O	Dsn. Gununggrasa	Rp. 1.500
47	Mamah E	Dsn. Gununggrasa	Rp. 9.400
48	Aisyah O	Dsn. Gununggrasa	Rp. 44.750
49	Piyah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 9.250
50	Neno K	Dsn. Gununggrasa	Rp. 79.300

No.	Nama Nasabah	Alamat	Jumlah Tabungan
51	Iis A	Dsn. Gununggrasa	Rp. 51.550
52	Mas Yuyun	Desa Kaler	Rp. 82.810
53	Lukman B	Dsn. Gununggrasa	Rp. 14.500
54	Usep	Dsn. Gununggrasa	Rp. -
55	Tati N	Dsn. Gununggrasa	Rp. 26.350
56	Ilah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 7.500
57	Elan	Dsn. Gununggrasa	Rp. 18.100
58	Jamiat O	Dsn. Gununggrasa	Rp. 18.200
59	Ika	Dsn. Gununggrasa	Rp. 54.000
60	Euis Apep	Dsn. Gununggrasa	Rp. 40.070
61	Gori D	Dsn. Gununggrasa	Rp. 9.200
62	Amanah	Dsn. Kaler	Rp. -
63	Engkus	Dsn. Gununggrasa	Rp. 500
64	Oom	Dsn. Gununggrasa	Rp. -
65	Puput	Dsn. Gununggrasa	Rp. 8.800
66	Dede	Dsn. Gununggrasa	Rp. 4.500
67	Tata	Dsn. Kidul	Rp. 5.500
68	Ati Puskesmas	Ancol	Rp. 167.750
69	Aziz	Dsn. Gununggrasa	Rp. 4.500
70	Ma Een	Dsn. Gununggrasa	Rp. 68.850
71	Nurhasanah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 18.220
72	Oyoh Juariah	Dsn. Gandasari	Rp. -
73	Reni Haryani	Dsn. Gandasari	Rp. 174.420
74	Yeni	Dsn. Gununggrasa	Rp. 28.250
75	Nunung	Dsn. Gununggrasa	Rp. -
76	Ida	Dsn. Gununggrasa	Rp. 36.790
77	Mba Emi	Dsn. Gununggrasa	Rp. 5.500

No.	Nama Nasabah	Alamat	Jumlah Tabungan
78	Ibu Iroh	Dsn. Cidolog	Rp. 51.750
79	Adnan	Dsn. Cidolog	Rp. 4.000
80	Lilis	Dsn. Cidolog	Rp. 14.650
81	Dewa	Dsn. Cidolog	Rp. 39.000
82	Bakri	Dsn. Cidolog	Rp. 36.500
83	Emi	Dsn. Cidolog	Rp. 94.400
84	Dede Nia	Dsn. Gandasari	Rp. 38.300
85	Fauziah	Dsn. Gandasari	Rp. 67.400
86	Cicin/Titi	Dsn Gununggrasa	Rp. 5.000
87	Ibu Uas	Dsn. Cidolog	Rp. 29.420
88	Imas	Dsn. Cidolog	Rp. 31.600
89	Nina	Dsn. Cidolog	Rp. 68.900
90	Edah	Dsn. Cidolog	Rp. 41.300
91	Engkar	Dsn. Cidolog	Rp. 49.700
92	Bu Tiah	Dsn. Cidolog	Rp. 86.950
93	SDN 2 Budiasih	Budiasih	Rp. 17.500
94	Ibu Yoyoh	Kadupugur	Rp. 2.000
95	Edah/Oleh	Dsn. Gununggrasa	Rp. 11.400
96	Ibu Haryati	Dsn. Cidolog	Rp. 31.240
97	Pak Cecep	Dsn. Gununggrasa	Rp. 46.600
98	Bp Abas	Dsn. Gununggrasa	Rp. 27.700
99	Ibu Aam	Dsn. Gununggrasa	Rp. 58.150
100	Bu Enok/Epul	Dsn. Lenggorsari	Rp. 151.550
101	Ibu Mae	Dsn. Cidolog	Rp. 96.100
102	Ibu Iim	Dsn. Cidolog	Rp. 60.750
103	Onah/Didin	Dsn. Gununggrasa	Rp. 27.260
104	Chika, Yayah/Ohim	Dsn. Gununggrasa	Rp. 62.080

No.	Nama Nasabah	Alamat	Jumlah Tabungan
105	Santi Dedah	Dsn. Cidolog	Rp. 41.800
106	Idah Juhana	Dsn. Cidolog	Rp. 95.260
107	Dadang	Dsn. Cidolog	Rp. 37.850
108	Maemunah	Dsn. Gununggrasa	Rp. 24.200
109	Ibu Kuwu	Dsn. Cidolog	Rp. 15.450
110	Pak Ulis Aas	Dsn. Cidolog	Rp. 66.100
111	Indri	Dsn. Gununggrasa	Rp. 38.500
112	Teh Lia	Dsn. Bojonggaok	Rp. 326.700
113	Silat	-	Rp. 11.000
114	Din-din	Dsn Bojonggaok	Rp. 108.220
115	Ibu Dedeh	Dsn. Cidolog	Rp. 4.400
116	Rina/Hadi	Dsn. Gununggrasa	Rp. 23.970
117	Mba Siti	Dsn. Gununggrasa	Rp. 19.700
118	Bu titin/Galon	Dsn. Cidolog	Rp. 5.500
119	Dede Heni	Dsn. Gununggrasa	Rp. 15.600
120	Dede Puskesmas	Ancol	Rp. 3.200

Sumber: Dokumen Bank Sampah Mulung Untung, 2019.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah keseluruhan nasabah Bank Sampah Mulung Untung sebanyak 120 orang dengan jumlah tabungan sebesar Rp. 5.169.640 dan diketahui bahwa jumlah nasabah serta jumlah uang tabungan yang dimiliki wilayah Dusun Gununggrasa lebih banyak yaitu 83 orang dengan jumlah tabungan sebesar Rp. 3.010.670 jika dibandingkan dengan jumlah nasabah dan jumlah uang tabungan di Dusun lain.

Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Penelitian

Dokumentasi Hasil Penelitian

Kebersihan Lingkungan Melalui Model Bank Sampah (Studi pada Masyarakat Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu

Sarana dan prasarana Bank Sampah Mulung Untung



Gedung Bank Sampah



Ruang Kantor



Ruang Mushola



Kamar Mandi



Motor Pengangkut Sampah



Mesin Pencacah Plastik



Gerobak Penarik Sampah



Alat Timbangan Besar



Meja dan Kursi



Alat Timbangan Kecil



Kalkulator

Kegiatan Wawancara



Wawancara peneliti dengan Direktur
Bank Sampah Mulung Untung



Wawancara peneliti dengan Nasabah
Bank Sampah Mulung Untung

Lampiran 8. Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Tanggal : 19 Desember 2019
Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
Tempat : Bank Sampah Mulung Untung
Kegiatan : Observasi awal

Bismillah,

Pada tanggal 19 Desember 2019, peneliti mengawali kegiatan penelitian dengan melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian untuk memperoleh beberapa informasi terkait dengan Bank Sampah Mulung Untung yang berada di Jl. Budiasih Rt. 15 Rw. 08 Dusun Gununggrasa Desa Gunungcupu. Ketika sampai disana, peneliti disambut dengan baik oleh bapak Iwan Herdiana selaku Direktur Bank Sampah Mulung Untung, dan pada saat itu juga peneliti menjelaskan maksud dan tujuan bertemu dengan beliau untuk melakukan penelitian di bank sampah tersebut, dengan memberikan surat izin observasi.

Bapak Iwan sangat terbuka dan ramah, beberapa pertanyaan yang di sampaikan peneliti dijawab dengan jelas dan rinci berkaitan dengan alasan didirikannya bank sampah mulung untung, serta beberapa program yang terselenggara, salah satunya yaitu program tabungan sampah yang dilakukan setiap hari sabtu. Selain itu, beliau juga memberitahukan bahwa beliau merelakan pekerjaannya di daerah Papua dengan upah yang cukup tinggi demi kembali kekampung halaman untuk mengabdikan dan membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan sampah khususnya di Dusun Gununggrasa, beliau juga tidak lupa mengajak peneliti untuk melihat bagaimana kondisi keseluruhan bangunan bank sampah.

Setelah mendapatkan ijin dan beberapa informasi, peneliti menyampaikan niatnya untuk kembali lagi ke Dusun Gununggrasa khususnya ke Bank Sampah Mulung Untung untuk mengikuti kegiatan yang ada dan mencari tahu kembali informasi dan data-data yang dibutuhkan.

CATATAN LAPANGAN 2

Tanggal : 25 Januari 2020
Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
Tempat : Bank Sampah Mulung Untung dan Disekitar Desa Gunungcupu
Kegiatan : Mengikuti kegiatan penarikan sampah di Desa Gunungcupu

Bismillah,

Hari ini peneliti datang ke Bank Sampah Mulung Untung lebih pagi dari sebelumnya untuk mengikuti kegiatan bersama dengan pengelola bank sampah. Kegiatan hari ini yaitu mengambil sampah yang ada di nasabah untuk ditabungkan. Kegiatan penarikan sampah dilakukan setiap hari sabtu, dimana petugas penarik sampah dengan menggunakan motor pengangkut sampah mengelilingi dusun-dusun yang terlibat dalam kegiatan bank sampah. Dari 10 dusun yang ada di Desa Gunungcupu, hanya enam Dusun yang terlibat yaitu Dusun Kidul, Kaler, Gandasari, Gunungrasa, Cidolog dan Dusun Bojonggaok.

Penarikan sampah dikhususkan bagi nasabah yang jarak rumahnya cukup jauh dengan lokasi bank sampah, sehingga petugas membantu nasabah dalam proses menabung sampah dengan menjemput sampah di rumah masing-masing nasabah, sedangkan nasabah yang lokasinya dekat dengan bank sampah menyetorkan langsung sampah yang akan di tabungkan ke bank sampah. Sampah-sampah yang di tabungkan di bank sampah sudah dipilah terlebih dahulu oleh nasabah sehingga memudahkan petugas dalam proses penimbangan dan pencatatan. Sampah yang sudah terkumpul kemudian dibawa ke bank sampah.

Selama kegiatan berlangsung, peneliti melihat aktifitas yang dilakukan petugas seperti, pengambilan sampah, penimbangan dan pencatatan. Selain itu, peneliti juga banyak bertanya tentang kegiatan yang sedang dilakukan kepada petugas penarik sampah, petugas yang ramah dan humoris membuat peneliti tidak sungkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan dan petugaspun menjawab semua pertanyaan dengan sangat rinci. Setelah selesai mengikuti kegiatan peneliti berpamitan pulang kepada semua pengelola yang di bank sampah.

CATATAN LAPANGAN 3

Tanggal : 01 Februari 2020
Waktu : 13.00 – 16.00 WIB
Tempat : Bank Sampah Mulung Untung
Kegiatan : Wawancara dengan direktur Bank Sampah Mulung Untung

Bismillah,

Hari ini peneliti datang ke Bank Sampah Mulung Untung untuk bertemu dengan direktur bank sampah yaitu bapak Iwan Herdiana, kedatangan kali ini bertujuan untuk mewawancarai beliau dan beliau menyambut kedatangan peneliti dengan sangat ramah. Karena bapak Iwan sudah mengetahui maksud kedatangan peneliti, maka peneliti langsung melakukan wawancara dan meminta informasi berkaitan dengan tahapan pendirian, sistem kerja dan beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Sampah Mulung Untung.

Bapak Iwan sangat antusias dalam menjelaskan beberapa tahapan pendirian bank sampah, serta menjelaskan bagaimana sistem kerja dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Bank Sampah Mulung Untung dalam memberdayakan masyarakat dan membantu mengurangi permasalahan sampah di Desa Gunungcupu, khususnya di Dusun Gununggrasa dengan sangat rinci. Selain mengajukan beberapa pertanyaan diatas, peneliti juga bertanya mengenai jenis-jenis sampah yang diterima dan berapa harga dari sampah-sampah tersebut, serta apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki dalam menunjang kegiatan Bank Sampah Mulung Untung.

Setelah data yang dibutuhkan sudah cukup, peneliti langsung mengucapkan terima kasih kepada bapak Iwan dan meminta izin kepada beliau untuk melakukan wawancara dengan masyarakat Dusun Gununggrasa yang menjadi nasabah di Bank Sampah Mulung Untung, kemudian beliau mengizinkan dan menunjuk langsung beberapa nasabah yang bisa dijadikan responden untuk wawancara selanjutnya, setelah itu peneliti berpamitan untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN 4

Tanggal : 08 Februari 2020
Waktu : 16.00 – 17.30 WIB
Tempat : Rumah nasabah Bank Sampah Mulung Untung
Kegiatan : Wawancara dengan nasabah bank sampah

Bismillah,

Pada hari Sabtu tepatnya ba'da ashar peneliti menemui bapak Iwan untuk meminta bantuan agar peneliti bisa bertemu dengan nasabah Bank Sampah Mulung Untung untuk di wawancara, dan dengan ramahnya bapak Iwan mengantarkan peneliti ke enam rumah nasabah. Disetiap kunjungan, peneliti menyampaikan maksud dan tujuannya, yaitu untuk meminta beberapa informasi seputar kegiatan yang diikuti oleh nasabah. Selama kunjungan berlangsung, peneliti disambut dengan baik dan nasabah sangat ramah sehingga memudahkan peneliti dalam mengajukan beberapa pertanyaan.

Kondisi Dusun Gununggrasa yang sedang diguyur hujan tidak menghentikan langkah peneliti dan bapak Iwan untuk mengunjungi rumah-rumah nasabah, karena lokasi antar rumah yang dikunjungi tidak terlalu berjauhan. Adapun rumah nasabah yang dikunjungi oleh peneliti yaitu rumah ibu Elis Lestari, Etih Cahyati, Ai Sumiati, Euis Mulyati, Eroh Hayati dan kunjungan terakhir di rumahnya ibu Evi. Keenam nasabah yang di wawancara oleh peneliti merupakan masyarakat yang berasal dari Dusun Gununggrasa yang aktif mengikuti kegiatan di Bank Sampah Mulung Untung.

Setelah kegiatan wawancara dengan nasabah selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada bapak Iwan yang telah membantu peneliti melakukan wawancara dengan nasabah dan berpamitan untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN 5

Tanggal : 22 Februari 2020
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB
Tempat : Bank Sampah Mulung Untung
Kegiatan : Melengkapi data

Bismillah,

Pada hari sabtu tepatnya tanggal 22 Februari 2020, peneliti kembali lagi mendatangi Bank Sampah Mulung Untung untuk bertemu bapak Iwan dalam rangka mempertanyakan profil bank sampah dan beberapa data nasabah seperti jumlah nasabah, alamat nasabah dan tabungan yang dimiliki oleh setiap nasabah. Pertemuan kali ini tidak hanya dengan bapak Iwan saja, tapi juga dengan beberapa pengurus yang kebetulan sedang berada di bank sampah, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Pada saat proses pengumpulan data, peneliti merasa senang karena para pengurus bank sampah sangat ramah dan juga humoris, banyak yang diceritakan mengenai kondisi Dusun Gunungrasa sebelum adanya bank sampah sampai dengan kondisi Dusun Gunungrasa saat ini, dimana menurut para pengurus, ada kebanggaan dan kesenangan tersendiri ketika bisa terlibat dalam kegiatan bank sampah.

Setelah data-data yang dibutuhkan diperoleh, peneliti berpamitan untuk pulang kepada seluruh pengurus dan mengucapkan terimakasih atas bantuan yang telah diberikan pihak bank sampah kepada peneliti, selain itu peneliti juga meminta izin untuk bisa datang kembali jika memang ada data yang masih dibutuhkan, dan seluruh pengurus yang ada pada saat itu mengizinkan peneliti untuk bisa berkunjung kembali.

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SILIWANGI
FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN
Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya Kode Pos 46115 Kotak Pos 164
Telepon (0265) 330634 Faksimile (0265) 325812 e-mail :
Laman :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI
NOMOR : 1681/UN58.04/AK/2019

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN NON-FORMAL

FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SILIWANGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa Jurusan pendidikan non-formal Fakultas keguruan & ilmu pendidikan perlu penunjukan Dosen Pembimbing;
- b. bahwa untuk kepentingan tersebut di atas, perlu mempertimbangkan Keputusan Dekan Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia :
a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
b. Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
c. Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia :
a. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional
b. Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Siliwangi;
4. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 4928/UN58/KP/2018 tentang Pergantian Dekan Fakultas Teknik Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
5. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 5288/UN58/KP/2018 tentang Pengangkatan Dosen dengan tugas tambahan di lingkungan Universitas Siliwangi Periode Tahun 2018 - 2022.
6. Keputusan Rektor Universitas Siliwangi Nomor 938.SK/US-BU/SP.2.VIII/2012 tentang Penetapan Besarnya Biaya Kerja Praktek, Seminar dan Skripsi/Tugas Akhir bagi Mahasiswa Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non-formal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- KESATU : Menunjuk kepada yang namanya tersebut dibawah ini :
1. Nama : Prof. Dr. H. Yus Darusman Drs., M.Si. (Reviewer)
NIDN : 0004055201
2. Nama : Lesi Oktiwanti S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0001108802
- Sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir, untuk mahasiswa tersebut dibawah ini :
N a m a : UPIT FITRIANI
N P M : 162103030
- KEDUA : Pelaksanaan bimbingan penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku untuk jangka waktu 6 bulan, sejak tanggal 04 September 2019 s.d 04 September 2020 dan dapat diperpanjang paling lama untuk jangka waktu 4 bulan.
- KELIMA : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Dr. H. Cucu Hidayat, Drs., M.Pd.
NIP 196804091989111001

Tembusan. :

1. Ketua Jurusan pendidikan non-formal Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
2. Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SILIWANGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Siliwangi Nomor 24 Tlp. (0265) 323532 Fax. 323532 Tasikmalaya - 46115
E-mail : fkip@unsil.ac.id Web Site : fkip.unsil.ac.id

Nomor : 1158/UN58.10/KM/2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Observasi/Penelitian**

Kepada Yth. : Kepala Bank Sampah Mulung Untung
Di Tempat

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh / menyelesaikan program pendidikan, mahasiswa kami:

Nama : Upit Fitriani
Nomor Pokok : 162103030
Program Studi : Pendidikan Non Formal

bermaksud untuk mengadakan penelitian / observasi di Bank Sampah Mulung Untung .
Adapun Judul Skripsi :

KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH (Studi pada Masyarakat Dusun Gunungrasa Desa Gunungcupu).

Untuk maksud tersebut di atas, kami mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami dapat memperoleh data yang diperlukan.

Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Tasikmalaya, 19 Desember 2019
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Dr. Hj. Iis Lisnawati, M.Pd.
NIP 196106021985032002

**BANK SAMPAH MULUNG UNTUNG
DESA GUNUNGCUPU KECAMATAN SINDANGKASIH
KABUPATEN CIAMIS**

*Dusun Gununggrasa Nomor 04, Gunungcupu
SINDANGKASIH*

☎ 46268

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Iwan Herdiana
Jabatan : Direktur Bank Sampah Mulung Untung
Alamat : Dusun Gununggrasa RT.013/RW.007, Desa Gunungcupu,
Kecamatan Sindangkasih, Kabupaten Ciamis.

Menerangkan bahwa Mahasiswi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya ;

Nama : UPIT Fitriani
Nomor Pokok : 162103030
Program Studi : Pendidikan Non Formal

Sejak Tanggal 19 Desember 2019 sampai saat ini telah selesai mengadakan Penelitian/Observasi dengan judul **KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI MODEL BANK SAMPAH**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dijadikan bahan seperlunya.

Gunungcupu, 04 Maret 2020
Bank Sampah Mulung Untung
Manager



IWAN HERDIANA

RIWAYAT HIDUP



Upit Fitriani, lahir di Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat pada tanggal 16 Juni 1997. Alamat Dusun Cidolog RT/RW 20/10 Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Penulis lahir dari pasangan Bapak Jaja dan Ibu Suryati. Pada tahun 2003 penulis masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Azhar dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun 2009 di MTs. Persis Sindangkasih selama satu tahun, kemudian pindah ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Cikoneng dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Tasikmalaya pada tahun 2012 dan lulus di tahun 2015. Pada tahun 2016 penulis di terima menjadi mahasiswi Jurusan Pendidikan Luar sekolah (PLS) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya.